

WIDYA AKSARA

Jurnal Agama Hindu

Volume 26 Nomor 1 Maret 2021

DAMPAK MEDIA YOUTUBE DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN KREATIFITAS BAGI KAUM MILENIAL

IMPACT OF YOUTUBE MEDIA IN THE LEARNING PROCESS AND CREATIVITY DEVELOPMENT FOR MILLENNIALS

Oleh:

Titin Sutarti

Widhi Astuti

Sekolah Tinggi Hindu Dharma Klaten Jawa Tengah

sutarti1986@gmail.com

ABSTRAK

Era digital ini bisa dikatakan hampir tidak ada kaum muda milenial yang tidak mengenal YouTube. Bila kita pandang dari segi konstruktifnya maka YouTube mampu membawa dan mengedukasi pengguna untuk menuju sesuatu yang bersifat membangun dan berorientasi pada kebaikan dan kebahagiaan banyak orang tanpa meninggalkan nilai, norma dan etika serta asas kemanusiaan. Dalam proses belajar mengajar, dengan kemajuan teknologi ini menuntut guru dan siswa melakukan inovasi dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Media merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran agar siswa mampu memperoleh pengetahuan. Teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran, yakni sarana yang menjembatani hubungan antara siswa, guru dan sumber belajar. Salah satunya adalah menggunakan media YouTube, dalam proses belajar mengajar ini penyampaian konsep materi, siswa atau pengguna video dapat melihat dan mendengarkan video guru dalam berceramah dan memberikan contoh pemahaman seperti halnya ketika siswa sedang menyimak pembelajaran langsung di dalam kelas. Manfaat media YouTube dalam proses pembelajaran adalah dapat menyampaikan materi pembelajaran, memberikan ilustrasi materi, tutotial terhadap materi praktek, tampilan yang menarik akan memotivasi semangat belajar, menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan masalah pada persoalan materi pelajaran, mendapatkan informasi yang beranekaragam dan berguna dalam pembelajaran. Bagi pengajar media social YouTube selain sebagai media untuk menyampaikan ilmu di sisi lain juga bisa digunakan untuk menimba ilmu atau sumber referensi materi yang lebih mendukung dan inovatif modern terhadap materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

YouTube sebagai media sosial memiliki kontribusi dalam menumbuhkan kreatifitas seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung. Kreativitas sebagai wujud ekspesi diri manusia terhadap segala kebutuhan dan gagasannya dalam memenuhinya dapat terwujud dalam beberapa macam bentuk antara lain kreativitas dalam bentuk ide kreativitas dalam bentuk produk kreativitas dalam bentuk gagasan kreativitas dalam merubah bentuk dan memperbaiki produk

Kata Kunci : Kreatifitas Penggunaan Media YouTube

ABSTRACT

In this digital era, it can be said that there are almost no young millenials who don't know YouTube. If we look at it from a constructive point of view, YouTube is able to bring and educate users towards something constructive and oriented towards the good and happiness of many people without leaving values, norms and ethics as well as human principles. In the teaching and learning process, this technology advancement requires teachers and students to innovate in learning in order to achieve learning objectives. Media is a tool to achieve learning objectives so that students are able to gain knowledge. Information and communication technology can be used as a learning medium, namely a means that bridges the relationship between students, teachers and learning resources. One of them is using media such as YouTube in the teaching and learning process the delivery of material concepts, students or video users can see and listen to teacher videos in lecturing and provide examples of understanding just like when students are listening to direct learning in the classroom. The benefits of YouTube in the learning process are that it can deliver learning material, provide material illustrations, tutorials for materials for practice, an attractive delivery that will motivate the enthusiasm for learning, add insight in science, solve problems on subject matter problems, as well as give diverse and useful information in learning. For social media instructors, YouTube, apart from being a medium for conveying knowledge, on the other hand, can also be used to gain knowledge or a source of reference material that is more supportive and as a modern innovation for the material to be conveyed in the learning process. YouTube as a social media contributes in fostering one's creativity, either directly or indirectly. Creativity as a form of human self-expression of all needs and ideas and in fulfilling them, it can be manifested in several forms, including creativity in the form of creativity ideas, in the form of creativity products, as well as in the form of creativity ideas in changing shapes and improving products.

Keywords: Creativity of YouTube Media Usage

I. PENDAHULUAN

Di era revolusi industri era 4.0 ini pola kehidupan manusia sudah banyak berubah dari masa sebelumnya terutama dalam penggunaan media informasi berbasis elektronik dan jaringan global atau internet. Pergaulan dan informasi yang dahulunya didapat dari orang yang ada di sekitar kini berubah bisa didapat dan di akses dari arah manapun dan siapapun tanpa memandang status sosial dan kemampuan lainnya. Dengan kecanggihan teknologi ini menjadikan manusia mudah mendapatkan informasi baik yang bersifat konstruktif maupun destruktif. Kearifan dan kemampuan seseorang untuk memfilter seluruh informasi dari luar agar tidak merusak dan menjerumuskan dirinya ke dalam hal yang tidak baik sangat diperlukan. Filtrasi informasi sangat diperlukan terutama di era global ini dan pada saat ini filter yang paling bagus dan efektif adalah filter pribadi yang merupakan filter terdepan dan terakhir dalam pensikapan segala sesuatu.

Di era digital ini bisa dikatakan hampir tidak ada kaum muda milenial yang tidak mengenal YouTube. Aplikasi jejaring sosial dan juga penyimpanan data video gratis ini sangat disukai oleh semua kalangan dari anak kecil, remaja, dewasa dan orang tua, hampir semua orang menyukainya dengan berbagai macam alasan dan latar belakang penyebab suka dan menggunakannya. Yang pasti dalam media ini tentunya ada tiga pihak yang berada didalamnya yaitu penyedia layanan, penyedia konten dan juga penikmat atau pengguna layanan. Dengan besarnya kapasitas dan fitur yang disediakan YouTube ini menyebabkan provider ini saat ini menjadi salah satu raksasa dunia yang menguasai perbendaharaan video dari berbagai sumber dari seluruh dunia.

Bagi penyedia layanan dan server jelaslah sangat menguntungkan dimana semua video yang diupload oleh seluruh orang yang ada di dunia menjadi miliknya dan dia memiliki kuasa penuh atas video itu bagi perusahaannya, selain itu penyedia layanan akan mendapat benefit dari banyaknya penonton dan juga sponsor dari konten yang tersimpan dalam provider ini. Dengan banyaknya penonton yang mengakses video ini dan banyaknya sponsor yang memberikan sponsor kepada konten ini menyebabkan penyedia provider ini meraup keuntungan sangat besar .

Bagi pengisi atau penyedia konten keaktifan dalam mengisi konten sangat dipengaruhi oleh banyak aspek juga mulai dari ingin terkenal, menyediakan informasi, bahkan untuk media pembelajaran atau tutorial. Di sisi lain akhir akhir ini banyak penyedia konten yang berupaya semaksimal mungkin mengisi kontennya dengan alasan finansial dimana setiap konten yang banyak ditonton orang maka pengisi konten akan berhak mendapatkan reward berupa keuntungan finansial yang disediakan oleh pihak YouTube. Selain itu bagi konten yang banyak memiliki penonton maka banyak sponsor yang ingin mempromosikan usahanya lewat konten di YouTube tersebut sehingga secara otomatis juga akan menambah penghasilan dari penyedia konten.

Bagi pengguna atau penonton YouTube juga merasa diuntungkan dengan bisa menikmati berbagai video kreatifitas dari orang sedunia baik yang bersifat dokumentatif maupun media pengembangan, tutorial maupun hiburan secara gratis tanpa dikenai biaya langsung, walaupun dalam mengaksesnya dibutuhkan data internet yang harus dibeli. Bagi penikmat atau pengguna dapat menikmati berbagai dokumentasi tempat yang selama ini belum ia ketahui bahkan bisa belajar mengenai banyak hal yang berkaitan dengan pengembangan diri dan ketrampilan.

Fenomena pemanfaatan YouTube ini sangat meluas dan merambah ke berbagai kalangan masyarakat, baik anak kecil remaja, dewasa maupun orang tua. Tidak lepas dari sifat duniawi yang bersifat dualistik YouTube pun juga memiliki dua dampak sisi, salah satu bersifat membangun yang sisi lain bersifat merusak. Bersifat konstruktif maupun destruktif sangat bergantung pada pihak, waktu dan tempat penggunaan konten tersebut dalam kehidupan manusia. Dalam mensikapi dualisme efek tersebut diperlukan kemampuan manusia untuk bertindak bijaksana terhadap media atau alat yang digunakan yaitu YouTube.

Bila kita pandang dari segi konstruktifnya maka YouTube mampu membawa dan mengedukasi pengguna untuk menuju sesuatu yang bersifat membangun dan berorientasi pada kebaikan dan kebahagiaan banyak orang tanpa meninggalkan nilai, norma dan etika serta asas kemanusiaan. Pemberian dan pengadaan konten yang bersifat membangun harus lebih banyak

dan ditingkatkan serta konten yang sekiranya bersifat destruktif diminimalisir dan dibatasi aksesnya. Hal ini telah dilakukan oleh penyedia layanan YouTube dengan memblokir konten yang bersifat merugikan dan mengandung unsur pornografi dan porno aksi. Konten yang bersifat spesifik untuk orang dewasa juga telah dibatasi aksesnya. Sehingga kenyamanan pengguna bisa lebih terjamin.

Dengan luasnya pengguna dan mudahnya akses penggunaan YouTube bagi masyarakat maka dalam tulisan ini kami akan lebih cenderung membahas dampak positif dari YouTube terhadap pola pembelajaran masyarakat terutama berkaitan dengan tumbuhnya kreatifitas dan semangat orang untuk belajar.

II. PEMBAHASAN

1. Pemahaman Mengenai YouTube

Media merupakan bentuk jamak dari medium, merupakan kata yang berasal dari bahasa latin medius, secara harfiah media memiliki arti tengah, perantara atau pengantar. Selain itu media juga dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media bisa berupa bahan (software) dan/atau alat (hardware). Media apabila dipahami secara garis besar adalah materi, manusia, atau kejadian yang menimbulkan kondisi, yang menjadi penyebab siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna/kreator, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan juga ada dalam situs ini.

Kebanyakan konten di YouTube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, Hulu, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan YouTube. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas. Video-video yang dianggap berisi konten ofensif hanya bisa ditonton oleh pengguna terdaftar berusia 18 tahun atau lebih.

(<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> ; 2 Februari 2021)

a. Hak Akses Konten

Semua pengguna YouTube dapat mengunggah video dengan batas durasi masing-masing 15 menit. Pengguna yang memiliki jejak rekam baik dengan mematuhi Panduan Komunitas YouTube diizinkan mengunggah video berdurasi 12 jam, tetapi akunnya perlu diverifikasi (biasanya melalui telepon genggam). Saat YouTube diluncurkan tahun 2005, pengguna bisa saja mengunggah video panjang, tetapi batas 10 menit diberlakukan pada Maret 2006 setelah

YouTube menemukan bahwa kebanyakan video yang melebihi panjang tersebut berupa acara televisi dan film yang tidak diizinkan. Batas 10 Menit Tersebut Ditambah Menjadi 15 Menit Pada Bulan Juli 2010 Ukuran berkas dibatasi hingga 2 GB untuk unggahan dari situs web YouTube atau 20 GB jika pengguna memakai penjelajah versi terbaru.

YouTube menerima video yang diunggah dengan sebagian besar format kontainer, termasuk .AVI, .MKV, .MOV, .MP4, DivX, .FLV, dan .ogg dan .ogv. Format video seperti MPEG-4, MPEG, VOB, dan .WMV juga dapat diunggah. YouTube mendukung 3GP, sehingga video bisa diunggah dari telepon genggam. Video dengan pindai progresif atau terikat bisa diunggah, tetapi untuk kualitas video terbaik, YouTube menyarankan agar video pindai terikat di-deinterlace sebelum diunggah. Semua format video di YouTube memakai pemindaian progresif. (<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> ; 2 Februari 2021)

b. Keteraksesan Konten

YouTube menawarkan kemampuan menonton video di situs luar. Setiap video YouTube memiliki kode HTML yang bisa ditanamkan di situs manapun di Internet. Fungsi ini sering dipakai untuk memasang video YouTube di halaman jejaring sosial dan blog. Pemasangan video, fitur peringkat, dan komentar dapat dinonaktifkan oleh pemilik video.

YouTube jarang menaruh tautan unduh di video-videonya agar ditonton melalui situs webnya saja. Sejumlah video, dapat diunduh dalam bentuk MP4. Banyak sekali situs web, aplikasi, dan plug-in pihak ketiga yang memungkinkan pengguna mengunduh video-video YouTube. Pada Februari 2009, YouTube meluncurkan layanan uji coba yang mengizinkan beberapa mitra menaruh tautan unduh secara gratis atau berbayar melalui Google Checkout. Pengaturan baku saat mengunggah video ke YouTube adalah pengunggah akan tetap memegang hak cipta video tersebut, namun sejak Juli 2012 pengunggah bisa memilih lisensi Creative Commons sebagai lisensi bakunya. Lisensi ini membolehkan pengguna lain memakai dan mencampur aduk videonya jika bebas dari hak cipta.

c. Platform YouTube

Beberapa telepon pintar dapat mengakses video YouTube, tergantung penyedia dan data plan-nya. YouTube Mobile diluncurkan pada bulan Juni 2007 dengan protokol RTSP. Tidak semua video YouTube tersedia di situs versi telepon genggam. Sejak Juni 2007, video-video YouTube dapat ditonton di produk-produk Apple. Konten YouTube harus ditranskode ke standar video Apple, H.264, selama beberapa bulan. Video YouTube dapat ditonton di Apple TV, iPod Touch, dan iPhone. Pada Juli 2010, YouTube versi perangkat bergerak diluncurkan kembali dengan arsitektur HTML5, sehingga tidak perlu memakai Adobe Flash Player dan dapat dijelajahi dengan kontrol layar sentuh. Versi perangkat bergerak ini juga tersedia dalam bentuk aplikasi untuk platform Android. Pada bulan September 2012, YouTube meluncurkan aplikasi pertamanya di iPhone, setelah Apple menghapus YouTube dari aplikasi bawaannya di iPhone 5 dan sistem operasi iOS 6.

Pemutakhiran layanan TiVo bulan Juli 2008 memungkinkan sistemnya mencari dan memutar video-video YouTube. Pada bulan Januari 2009, YouTube meluncurkan "YouTube for TV",

versi situs yang dirancang untuk televisi dan perangkat media berbasis TV lain yang memiliki penjelajah web. YouTube for TV awalnya hanya bisa ditonton di konsol permainan video PlayStation 3 dan Wii. Bulan Juni 2009, YouTube XL diluncurkan dengan antarmuka sederhana yang dirancang untuk ditonton di layar televisi standar. YouTube juga tersedia di Xbox Live. Tanggal 15 November 2012, Google meluncurkan aplikasi resmi untuk Wii, sehingga pengguna bisa menonton video YouTube dari saluran Wii. Aplikasi ini juga tersedia di Wii U dan videonya bisa ditonton di Wii U Internet Browser menggunakan HTML5.

2. Penggunaan YouTube sebagai Media pembelajaran

Teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran, yakni sarana yang menjembatani hubungan antara pembelajar (murid) dan sumber belajar baik berupa guru maupun sumber belajar lainnya. Suryani, dkk. (2018:4) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yang meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Dikemukakan pula bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Senada dengan Suryani, dkk., Munadi (2008:8) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Teknologi pembelajaran menggunakan web atau media sosial seperti YouTube telah di kenal lama oleh negara-negara besar dunia, terutama Amerika. YouTube merupakan metode pembelajaran yang sangat praktis dan mudah dipahami namun dalam pencarian literatur saat ini tidak menjadikan informasi yang ditemukan di YouTube sebagai referensi. Dikarenakan YouTube hanya merupakan strategi mengajar dalam pendidikan. Jejaring social YouTube selain sebagai media berbagi konten dan informasi dalam bentuk video saat ini juga intensif dimanfaatkan sebagai wahana untuk menyampaikan gagasan, ide serta kreatifitas dari seseorang yang ingin dibagikan kepada orang lain saat ini sudah merambah ke dunia pendidikan, dimana seorang pengajar ataupun trainer bisa menempatkan tutorial mengenai keahliannya di YouTube, sedangkan siswa atau pengguna konten dapat melihat dan mendengarkan video sehingga mudah memahami konten yang diberikan dalam video seolah-olah mendengarkan ceramah dari guru di dalam kelas. Dalam penggunaan media social YouTube dalam proses pembelajaran tidak bisa lepas dari peran guru sebagai penyedia konten, siswa sebagai pengguna konten dan YouTube sebagai penyedia layanan penghubung keduanya. (Santrianawati, 2012:34).

Dalam proses belajar mengajar penyampaian konsep materi siswa atau pengguna video dapat melihat dan mendengarkan video guru dalam berceramah dan memberikan contoh pemahaman seperti halnya ketika siswa sedang menyimak pembelajaran langsung di dalam kelas. Dengan video pembelajaran yang disediakan bahkan guru sebagai penyedia materi bisa

memberikan ilustrasi dalam bentuk gambar maupun video karikatur untuk memberikan semangat dan menarik perhatian siswa terhadap materi yang sedang disampaikan.

Manfaat media YouTube dalam proses pembelajaran :

1. Menyampaikan materi pembelajaran
2. Memberikan ilustrasi materi pembelajaran
3. Memberikan tutorial terhadap materi praktek
4. Tampilan yang menarik akan memotivasi siswa mengikuti pembelajaran
5. Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan
6. Menyelesaikan masalah pada persoalan materi pelajaran
7. Mendapatkan informasi yang beranekaragam dan berguna dalam pembelajaran

Dalam hal pembelajaran praktikum siswa dapat mencari sumber tutorial teknis pelaksanaan praktikum atau step langkah yang disertai video yang didapatkan dari penyedia melalui jejaring YouTube. Siswa akan merasa lebih mudah dalam mengikuti tutorial dan contoh yang di berikan dalam video bahkan bila ada bagian yang kurang jelas atau kurang dipahami maka siswa dapat merecall atau menonton ulang video yang disediakan tanpa membebani guru ataupun instruktur.

Kendala dalam menghadapi problematika kehidupan saat ini semakin kompleks, pada zaman dahulu seseorang yang mengalami kesulitan dalam bidang tertentu akan berupaya mencari solusi berupa petunjuk pengetahuan kepada seseorang yang ada dalam bidangnya dengan cara berkunjung menemui sang ahli dan berupaya meminta pengarahan pengetahuan untuk menghadapi problema yang dihadapi. Saat ini kecenderungan orang untuk seperti itu sudah cukup banyak ditinggalkan dimana seseorang berupaya mencari jawaban akan pertanyaan maupun permasalahannya tanpa pergi kemanapun cukup dirumah dan melihat dalam genggaman tangan dengan menggunakan data internet termasuk didalamnya media YouTube. Dengan mengakses video yang tersedia sebagai tutorial, pengguna dalam menyelesaikan permasalahan merasa sangat terbantu bahkan dia dapat meniru solusi maupun langkah kerja yang disampaikan lewat video.

Bagi guru maupun pengajar media social YouTube selain sebagai media untuk menyampaikan ilmu di sisi lain juga bisa digunakan untuk menimba ilmu atau sumber referensi materi yang lebih mendukung dan inovatif modern terhadap materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Bahkan dalam jejaring ini guru dapat mencari referensi video yang dijadikan bahan ajar dukung untuk mempermudah proses pembelajaran.

3. Penggunaan YouTube sebagai Pemicu Kreativitas

Kreativitas mengandung arti kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikan sesuatu hal yang baru. kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru. Sedangkan menurut Utami Munandar (2009: 12), bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya. dapat disimpulkan bahwa

keaktivitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru atau ide-ide baru.

YouTube sebagai media berbagi video dan tutorial memiliki kontribusi dalam menumbuhkan kreatifitas seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung. Bersifat langsung bila seseorang berusaha mencari video di YouTube yang akan digunakan sebagai tutorial atau panduan dalam mengatasi permasalahannya. Sebagai contoh ketika seseorang memiliki masalah munculnya jamur di kaca mobil maka ia dengan sengaja mencari di media YouTube cara mengatasi permasalahan tersebut. Secara tidak langsung bilamana seseorang dengan tidak sengaja menemukan tutorial ataupun video yang menginspirasi untuk dilakukan tanpa ada niatan mencarinya. Sebagai contoh ketika seseorang melihat daftar lisat di YouTube dan dia melihat video berbagai cara menali sepatu dengan model dan gaya sehingga dia berusaha mengimplementasikannya dalam kehidupan.

Kreativitas sebagai wujud ekspresi diri manusia terhadap segala kebutuhan dan gagasannya dalam memenuhinya dapat terwujud dalam beberapa macam bentuk antara lain:

a. Kreativitas Dalam Bentuk Ide

Pemikiran yang kreatif dapat menghasilkan ide yang unik dan tidak terpikirkan sebelumnya. Ide merupakan suatu pemikiran yang menciptakan solusi atas masalah yang ada di masyarakat dan berkontribusi dalam menyelesaikannya. YouTube dapat mempengaruhi ide seseorang untuk berkembang dan memberikan pengembangan kreativitas baru bagi hal lain. Ide-ide yang muncul dari pikiran merupakan kreativitas bagi seseorang untuk memunculkan penemuan yang baru untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Sebagai contoh ketika seseorang menonton video mengenai hukum archeides dan penerapannya maka seseorang yang telah menontonnya muncul ide gagasan untuk membuat warung makan yang apung di atas telaga, sehingga menimbulkan daya tarik wisata yang memiliki kontribusi ekonomi dalam masyarakat.

b. Kreativitas dalam bentuk Produk

Upaya manusia untuk menciptakan produk atau barang sebagai pemuas kehidupannya akan selalu dan terus berjalan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemunculan berbagai macam varian baru dari barang pemuas kehidupan masyarakat tidak lepas dari pengaruh dari berbagi video tutorial yang salah satunya dimediasi oleh platform YouTube. Sebagai contoh ada seseorang yang mengunggah cara baru mengolah susu menjadi yogurt yang bisa cepat dan memiliki keawetan yang lama, banyak orang yang melihat video tersebut sehingga orang banyak mempraktekan dan menjadikannya produk olahan untuk dijual belikan atau komersialkan ke masyarakat di sekitarnya.

c. Kreativitas dalam bentuk Gagasan

Kreatifitas manusia dapat juga diwujudkan dalam bentuk gagasan-gagasan dalam mengatasi masalah yang ada. Sehingga gagasan itu bisa menanggulangi berbagai bentuk patologi dan penyimpangan dalam masyarakat. Gagasan baru yang diperoleh dapat dikemukakan secara langsung maupun melalui tulisan pendek, buku, dan lain-lain sehingga gagasan tersebut dapat menginspirasi orang lain. Sebagai contoh ketika seseorang mendengarkan ceramah dari seorang guru atau rohaniawan mengenai cara memahami konsep kebenaran maka akan muncul pemahaman baru sesuai intepretasi pendengar dalam mensikapi segala sesuatu

kejadian di masyarakat. Pengembangan gagasan tersebut ia curakan dalam berbagai artikel dan jurnal baik secara cetak maupun digital.

d. Kreativitas Dalam Merubah Bentuk Dan Memperbaiki Produk

Kreatifitas ini terbentuk untuk memodifikasi ataupun merubah dari fungsinya semula menjadi sesuatu yang memiliki bentuk maupun fungsi baru. Mengubah barang bekas yang sudah tidak dipakai menjadi sesuatu yang bisa digunakan. Mengubah barang yang sudah rusak dan tidak bisa dipakai menjadi sesuatu yang baru dan bisa dipakai. Merupakan salah satu contoh perilaku dari kreatifitas ini. Di media sosial YouTube terdapat banyak sekali tutorial untuk memperbaiki sesuatu ataupun menciptakan sesuatu bentuk baru dari barang yang sudah lama atau bekas. Dengan memiliki kreatifitas ini maka skill seseorang akan meningkat sehingga kemampuan seseorang untuk bertahan hidup di masyarakat semakin tinggi.

Dalam mengembangkan kreatifitas dan kemampuan kita dalam berkehidupan tetap harus dalam koridor untuk kebaikan bersama dan tidak merugikan orang lain maupun diri sendiri secara langsung sehingga keutamaan manusia untuk selalu berperilaku baik dan berinteraksi sosial tanpa merugikan dapat tercapai dengan kebahagiaan bersama.

YouTube ketika dipergunakan untuk pemicu kreatifitas yang baik dan menguntungkan bersama juga akan berdampak terhadap kredibilitas lembaga atau situs ini sehingga kepercayaan orang dan penggunaanya semakin meningkat dan tentunya bisa mendatangkan keuntungan untuk semua pihak baik pembuat konten, penyedia layanan dan pemakai video. Penggunaan YouTube akan selalu meninspirasi seseorang untuk meluaskan cakrawala demi kemajuan pengetahuan.

4. Pengaruh YouTube terhadap Dokumentasi

Melihat video hampir sama dengan kita melihat sesuatu kejadian langsung oleh mata kita pribadi dimana semua terekam jelas sepertihalnya kita melihat langsung di suatu tempat ataupun kejadian. Kondisi ini menimbulkan banyak kreasi dari hampir setiap personal untuk menyampaikan sesuatu yang ia lihat dan miliki kepada orang lain seperti halnya ia melihat sesuatu yang ia hadapi. Berbagai konten video mengenai kejadian ataupun dokumentasi suatu tempat sangat trend di media sosial YouTube. Bila kita searching maka banyak sekali video dukumentar kegiatan maupun kondisi geografis yang diupload dan dapai diakses dan dinikmati bebas oleh semua orang di seluruh dunia. Video dukumentasi ini secara umum bisa kita klasifikasi menjadi beberapa jenis video antara lain:

a. Video Dokumenter Sejarah

Dokumentasi sejarah berdasarkan lokasi bernilai historis. Tipe yang satu ini juga bisa disebut sebagai dokumenter monumental. Film dokumenter yang bercerita tentang lokasi bersejarah bisa dibuat secara kronologis atau hanya mengumpulkan bukti-bukti sejarah dari narasumber yang dipilih. Fakta-fakta yang berhasil dikumpulkan kemudian dikombinasikan dengan komposisi gambar aktual di lapangan, sehingga pengambilan gambar asli di lokasi menjadi sebuah kebutuhan utama

b. Video Dokumentasi Tokoh

Menceritakan kehidupan seorang tokoh ataupun sosok yang berjasa bagi kemanusiaan, lingkungan, memiliki nilai sejarah, dan lain sebagainya. Kompilasi visual yang ditampilkan

biasanya berupa footage asli dari tokoh dan digabung dengan video-video wawancara. Perspektif penceritaan tokoh dapat dibuat dengan mengambil beberapa sudut pandang. Jika tokoh masih hidup dan berkarya di tengah masyarakat, tokoh tersebut yang mengemudikan ceritanya sendiri. Namun, apabila tokoh sudah lama meninggal dunia dan jasanya dikenang abadi, sudut pandang penceritaan diambil alih oleh orang terdekatnya dan para ahli tentang dirinya.

c. Dokumentasi Saints

Sesuai dengan namanya, film dokumenter sains mendasarkan pada fenomena sains terkait biologi, eksperimen fisika, eksperimen kimia, geologi, geografi manusia, geografi alam, dan berbagai cabang-cabang ilmu sains. Film dokumenter jenis ini memiliki rincian biaya produksi yang tinggi dan membutuhkan riset pre-production selama hampir bertahun-tahun

d. Video dokumentasi kejadian / event

Jenis video ini sangat banyak hampir semua kejadian maupun kegiatan masyarakat dapat diabadikan baik yang membahagiakan maupun yang menyedihkan. Dengan adanya video ini menyebabkan hampir semua orang mampu melihat dan mengetahui kejadian bahkan seseorang bisa meninterpretasikan tanggapan dan pemahamannya mengenai kejadian tersebut.

e. Video dokumentasi Tempat / wilayah

Video dokumentasi ini lebih banyak untuk eksplorasi wilayah geografis baik dipandang indah, aneh maupun misterius sehingga mampu memberikana pengetahuan dan rasa penasaran orang yang melihat terhadap segala yang tampil dalam video.

Dengan banyaknya genre atau jenis video dokumentasi ini maka banyak sekali video dokument yang berada di YouTube dan dimiliki banyak orang dan dapat dinikmati oleh banyak orang juga.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial YouTube

Kelebihan dan kekurangan merupakan dua sisi mata uang yang tak bisa dipisahkan karena kelebihan dan kekurangan merupakan sesuatu yang bersifat ada kecenderungan subyektif. Kelebihan dan kekurangan media sosial YouTube YouTube sekarang ini merupakan media sosial yang sangat populer. Hal ini karena YouTube memiliki banyak manfaat dan memberikan kemudahan bagi penggunaanya. Meskipun demikian sebuah web tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan dari YouTube:

a) Kelebihan

- Dapat melihat dan mengambil berbagai video di YouTube yang belum sempat ditonton di TV sebelumnya, sehingga tidak terlewatkan informasi maupun infotainment.
- Dapat dengan mudah mencari video yang diinginkan dengan menuliskan jenis video karena didalam YouTube terdapat menu “search”.
- Dapat memilih berbagai jenis format video di YouTube dengan aplikasi pemutar video yang kita punya.
- Dapat menonton video di YouTube dengan jelas dan nyaman karena video-video di YouTube sudah bagus.

b) Kekurangan

- Apabila terjadi gangguan pada koneksi internet, maka akan mengganggu dalam mengambil video di YouTube.
- Ukuran atau kapasitas video di dalam YouTube pada umumnya sangat besar.
- Tidak tersedia aplikasi pengambilan video pada YouTube di website, sehingga harus menggunakan aplikasi lain seperti YouTube downloader dan keepvid.
- YouTube juga menyediakan fasilitas upload video yang bisa digunakan oleh siapa saja, sehingga sangat mungkin dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Seperti halnya terdapat oknum yang mengunggah video porno dan video tentang penghinaan terhadap golongan tertentu.

Media mampu menguasai dan mengarahkan perasaan serta pemikiran manusia. Ketika sebuah media digunakan untuk mengarahkan seseorang ke arah yang baik maka akan berpengaruh baik pula. Media pada dasarnya berguna untuk menyampaikan berita, pendapat, pemikiran, informasi kepada orang lain berupa media cetak, audio maupun video. Media sosial YouTube merupakan sebuah media yang menyediakan fasilitas kepada pengguna untuk menampilkan berbagai macam informasi berupa video serta membagikan video yang dibuat sendiri untuk di unggah agar ditayangkan oleh pengguna lainnya dengan situs web.(Hadad, 2012:11)

6. Pemicu Pembutan Konten di YouTube

1. Menjadi terkenal (Selebrity)

Selebriti (celebrity) berasal dari bahasa latin celebrem yang mempunyai arti ketenaran atau sedang menjadi “tontonan atau sedang kerumunan”. Célèbre dalam bahasa perancis juga mengartikan selebriti sebagai hal “terkenal di masyarakat” (Rojek, 2001). Kehadiran selebriti sebagai fabrikasi budaya dan dengan bantuan media telah membantu selebriti memperoleh pengakuan publik. Dengan bantuan perantara kebudayaan yang ada dalam industri media dan konsumerisme seperti humas, tenaga pemasaran, promotor, fotografer, pelatih kebugaran, staf tata pakaian, ahli kosmetik, dan asisten pribadi maka selebriti dihadirkan untuk membuat presentasi publik tentang kepribadian yang menghasilkan daya tarik abadi bagi para penonton maupun penggemar. Sutriyono, Selebriti dan Komodifikasi Kapital di Media Sosial [jos.unsoed.ac.id > acta_diurna > article > view](http://jos.unsoed.ac.id/acta_diurna/article/view)

2. Mendapatkan uang dari YouTube

Untuk bisa mendapatkan uang dari YouTube, kita perlu melakukan monetisasi pada akun. Caranya dengan masuk ke account information, lalu klik Creator Studio pada menu di sebelah kiri. Klik Channel dan Status and features, kemudian pilih Enable Monetisation dan setuju agreement yang ada. Pada awal tahun 2018 lalu, pihak YouTube telah mengeluarkan aturan terbaru terkait monetisasi. Jika sebelumnya para YouTuber hanya diberlakukan syarat 10.000 penayangan untuk monetisasi, maka pada tanggal 9 Januari 2018 YouTube resmi mengubah peraturannya. Agar bisa memenuhi syarat monetisasi, saluran YouTube harus memiliki 1.000 pelanggan dan telah mengumpulkan setidaknya 4.000 jam waktu tontonan dalam 12 bulan terakhir. Setelah memenuhi syarat, pihak YouTube akan melakukan verifikasi dengan meninjau orisinalitas setiap video dalam channel tersebut.

Selain penghasilan dari jumlah viewers, kita juga bisa mendapatkan uang tambahan dari iklan. Caranya dengan melakukan associate dan approved AdSense account Anda ke YouTube

account Anda. Track penghasilan anda nantinya dapat tersedia pada fitur YouTube Analytic. Akun anda dapat berbayar setelah anda melengkapi dan mengikuti YouTube payment treshold. Iklan biasanya akan mulai muncul pada video yang di upload setelah monetisasi diaktifkan, dan pihak YouTube telah melakukan verifikasi lanjutan. Hal ini sering disebut juga dengan endorse. Anda bisa melakukan kerjasama dengan brand ternama atau seseorang yang memiliki produk tertentu. Melalui video yang diunggah, kita bisa melakukan soft promotion bahkan dengan mencantumkan link produk dalam kolom deskripsi. Seperti yang kita lihat, banyak para vlogger dan YouTuber yang membuat konten review tentang barang tertentu.

3. Media Belajar, Ilmu Pengetahuan, Memiliki Jiwa Kreatif dan Inovatif

Dengan media YouTube seseorang dapat menyampaikan informasi-informasi yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, memberikan solusi atas kesulitan seseorang dalam bidang tertentu, menambah wawasan pengetahuan dari penggunanya yang disampaikan melalui tutorial dari beraneka macam kebutuhan. Karena YouTube ditonton oleh banyak orang maka dalam penyajiannya pasti akan menampilkan sesuatu yang baik dan berguna sehingga seseorang dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam penyajian maupun isinya. Menyampaikan informasi yang jelas, tepat, bermanfaat dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan nyata akan semakin menambah daya Tarik penggunaan media YouTube dalam masyarakat.

4. Media Pemasaran Produk

Ketika seseorang memiliki usaha baru, dapat dipasarkan melalui media ini, sehingga akan banyak orang mengenal dan mengetahui produk yang dimiliki. Dapat menampilkan keunggulan dan kelebihan produk yang dimiliki sehingga dapat meyakinkan seseorang bahwa produknya sangat berguna dan bermanfaat. Sehingga akan banyak orang untuk mencari produk yang dipasarkan sehingga akan menambah keuntungan.

III. KESIMPULAN

Manusia hidup pasti memiliki persoalan kehidupan yang harus dicarikan solusinya, dalam menghadapi problematika kehidupan saat ini yang semakin komplek. Pada zaman dahulu seseorang ketika mengalami kesulitan dalam bidang tertentu akan berupaya mencari solusi berupa petunjuk pengetahuan kepada seseorang yang ada dalam bidangnya dengan cara berkunjung menemui sang ahli dan berupaya meminta pengarahan pengetahuan untuk menghadapi problema yang dihadapi. Saat ini kecenderungan orang untuk seperti itu sudah cukup banyak ditinggalkan dimana seseorang berupaya mencari jawaban akan pertanyaan maupun permasalahannya tanpa pergi kemanapun cukup dirumah dan melihat dalam genggam tangan dengan menggunakan data internet termasuk didalamnya media YouTube. Dengan mengakses video yang tersedia sebagai tutorial, pengguna dalam menyelesaikan permasalahan merasa sangat terbantu bahkan dia dapat meniru solusi maupun langkah kerja yang disampaikan lewat video.

YouTube ketika dipergunakan untuk pemicu kreatifitas yang baik dan menguntungkan bersama juga akan berdampak terhadap kredibilitas lembaga atau situs ini sehingga kepercayaan orang dan penggunanya semakin meningkat dan tentunya bisa mendatangkan keuntungan untuk semua pihak baik pembuat konten, penyedia layanan dan pemakai video.

Melihat video hampir sama dengan kita melihat sesuatu kejadian langsung oleh mata kita pribadi dimana semua terekam jelas sepertihalnya kita melihat langsung di suatu tempat ataupun kejadian. Kondisi ini menimbulkan banyak kreasi dari hampir setiap personal untuk menyampaikan sesuatu yang ia lihat dan dimiliki kepada orang lain seperti halnya ia melihat sesuatu yang ia hadapi. Berbagi konten video mengenai kejadian ataupun dokumentasi suatu tempat sangat trend di media sosial YouTube. Ketika sebuah media digunakan untuk mengarahkan seseorang ke arah yang baik maka akan berpengaruh baik pula. Media pada dasarnya berguna untuk menyampaikan berita, pendapat, pemikiran, informasi kepada orang lain berupa media cetak, audio maupun video.

DAFTAR PUSTAKA

- Haddad, Muna. 2012. Hati- Hati terhadap Media yang Merusak Anak. Jakarta: Gema Insani Press
- Satrianawati. 2012. Media dan Sumber belajar. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan, Aditin Putria. 2018. Metode Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: Rosda Karya.
- Sulianta, Feri. 2015. Keajaiban Sosial Media. Jakarta: PT Elex Media Komplutindo
- Sutriono, Selebriti dan Komodifikasi Kapital di Media Sosial jos.unsoed.ac.id › [acta_diurna](#) › [article](#) › [view](#)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>